

**PENERAPAN METODE DEMOSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
IPA SISWA KELAS IV DI SDN 21 SUNGAI BANGEK**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

Septiara Putri

NPM : 1810013411142



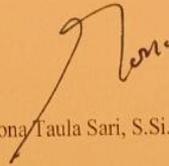
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Septiara Putri
Npm : 1810013411142
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran
IPA Siswa Kelas IV Di SDN 21 Sungai Bangek

Disetujui untuk diujikan oleh :

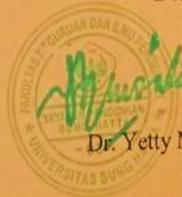
Pembimbing



Rona Taula Sari, S.Si., M.Pd.

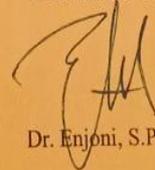
Mengetahui

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD



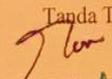
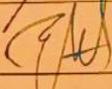
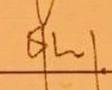
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Ujian Skripsi Pada Hari Selasa Tanggal Dua Puluh Delapan Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga Bagi :

Nama : Septiara Putri
NPM : 1810013411142
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran
IPA Siswa Kelas IV Di SDN 21 Sungai Bangek

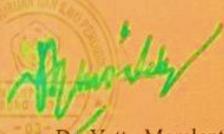
Tim penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Rona Taula Sari,S.Si., M.Pd	1. 
2. Dr. Enjoni S.P.,M.P	2. 
3. Dra.Gusmaweti, M.si.	3. 

Lulus ujian tanggal 28 Februari 2023

Mengetahui

Dekan FKIP


Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi


Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Septiara Putri

NPM : 1810013411142

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SDN 21 Sungai Bangek

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Di SDN 21 Sungai Bangek" adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian suat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Maret 2023

Saya yang menyatakan


Septiara Putri

**PENERAPAN METODE DEMOSTRASI DALAM PEMBELAJARAN IPA
SISWA KELAS IV DI SDN 21 SUNGAI BANGEK**

PADANG

Septiara Putri¹, Rona Taula Sari¹

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

septiaraputri289@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan kurangnya semangat serta antusias siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 21 Sungai Bangek. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan metode pembelajaran demonstrasi dan kelas kontrol adalah IVB dengan metode pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian ini adalah instrument tes dalam bentuk pilihan ganda. Hasil penelitian berdasarkan uji hipotesis dimana $\alpha = 0,05$ dan $t\text{-tabel} \geq t_{\text{hitung}}$ ($4,75 \geq 2,03$) H_1 diterima. Dimana H_1 adalah terdapat perbedaan antara hasil siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan pembelajaran konvensional dalam pembelajaran IPA siswa kelas IV SDN 21 Sungai Bangek. Hasil belajar siswa yang diberi perlakuan metode pembelajara demonstrasi lebih tinggi (81,81) dibanding kelas diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional (63,18). Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai cerminan agar menguasai metode pembelajaran yang beragam untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Konvensional, Hasil belajar.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	7
A. Latar Belakang Masalah.....	7
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
1. Belajar dan Pembelajaran	Error! Bookmark not defined.
2. Pembelajaran IPA.....	Error! Bookmark not defined.
3. Tinjauan Tentang Metode Pembelajaran Demonstrasi .	Error! Bookmark not defined.
4. Metode Demonstrasi	Error! Bookmark not defined.
5. Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
B. Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis Tindakan	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel dan Data	Error! Bookmark not defined.
E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
F. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.

A.	Data Uji Coba Instrumen Tes	Error! Bookmark not defined.
B.	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase ketuntasan hasil belajar pada nilai Ujian Tengah Semester I Tahun Ajaran 20122/2023 Siswa Kelas IVA dan Kelas IVB SDN 21 Sungai Bangek Padang pada pembelajaran IPA.....	9
2. Rencana Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3. Jumlah Siswa kelas IV SDN 21 Sungai Bangek tahun ajaran 2022/2023.	Error! Bookmark not defined.
4. Rancangan Pelaksanaan Penelitian Pada Kedua Kelas Sampel	Error! Bookmark not defined.
5. Hasil Validitas Uji Coba Tes	Error! Bookmark not defined.
6. Kriteria Reliabilitas Tes	Error! Bookmark not defined.
7. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	Error! Bookmark not defined.
8. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	Error! Bookmark not defined.
9. Hasil Validitas Uji Coba Tes SDN 08 Beringin	Error! Bookmark not defined.
10. Hasil uji reabilitas	Error! Bookmark not defined.
11. Hasil Uji Daya Pembeda	Error! Bookmark not defined.
12. Hasil Uji Tingkat Kesukaran	Error! Bookmark not defined.
13. Statistik Deskriptif Data Hasil Tes Akhir	Error! Bookmark not defined.
14. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir	Error! Bookmark not defined.
15. Hasil Uji Homogenitas Tes Akhir	Error! Bookmark not defined.
16. Hasil Uji T Tes akhir.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP Kelas Eksperimen	Error! Bookmark not defined.
2. RPP Kelas Kontrol	Error! Bookmark not defined.
3. Soal Tes Uji Coba	Error! Bookmark not defined.
4. Hasil Analisis Butir soal.....	Error! Bookmark not defined.
5. Soal Tes Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
6. Hasil Analisis Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
7. Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan yang awal untuk melanjutkan pendidikan berikutnya. Proses pendidikan ini dilaksanakan dalam bentuk proses pembelajaran. Pendidikan di sekolah merupakan pengembangan potensi yang dimiliki siswa agar menjadi pribadi yang memiliki keterampilan dalam menjalankan hidupnya. Setiawan (2017:39) menjelaskan bahwa IPA merupakan pengetahuan hasil kegiatan manusia yang bersifat aktif dan dinamis tiada henti-hentinya serta diperoleh melalui metode tertentu yaitu teratur, sistematis, berobjek, bermetode, dan berlaku secara universal. Sehingga dalam proses pembelajaran IPA, siswa diberi kesempatan untuk menemukan kebenaran suatu fakta atau konsep dari materi yang dipelajarinya melalui percobaan, agar siswa memiliki keterampilan untuk mengamati, menganalisis, membuktikan dan menarik kesimpulan dari suatu objek serta menuliskan keadaan atau suatu proses yang diamati.

Sementara itu menurut Susanto (2013:167) menyebutkan bahwa IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur yang jelas dengan penalaran sehingga mendapat kesimpulan. Dalam pembelajaran IPA, guru harus merencanakan pembelajaran yang menarik agar siswa termotivasi dalam pembelajaran. Guru tidak hanya bertindak sebagai narasumber saja, tetapi juga bertindak sebagai fasilitator, motivator, inspirator serta pemberi jalan bagi siswa untuk berpikir dan menemukan konsep-konsep yang akan diajarkan. Pembelajaran yang telah direncanakan dapat dikatakan efektif apabila pembelajaran tersebut mampu membangkitkan semangat siswa dan tercapainya tujuan pembelajaran.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu mata pelajaran yang dapat melatih dan memberikan kesempatan berpikir kritis objektif kepada peserta didik. Pada proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar dapat menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai bagian penting kecakapan hidup agar siswa mempelajari dan memahami alam semesta. Maka dari itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Hakim, K. (2013) juga menambahkan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari IPA merupakan bidang studi yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan.

Pada sistem pendidikan guru sangat memegang peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pada proses pembelajaran, guru memiliki tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, guru juga mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Sehingga guru diharapkan mampu menciptakan kondisi belajar yang melibatkan siswa secara aktif, baik fisik maupun mental agar memiliki motivasi yang baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas IVA dan IVB yang peneliti lakukan di SDN 21 Sungai Bangek Padang pada hari Senin tanggal 28 Agustus sampai dengan Senin 3 Oktober 2022 diketahui bahwa hasil Ujian Tengah Semester (UTS) IPA siswa masih banyak berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75. Pelaksanaan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terlihat : 1) guru masih cenderung menggunakan metode ceramah, 2) guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, 3) guru kurang mengarahkan siswa untuk saling bekerjasama di dalam maupun diluar kelompok, 4) guru belum bisa membuat siswa tertarik dengan pembelajaran IPA.

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan dilapangan dari segi siswa dalam proses pembelajaran IPA adalah :1) siswa masih ada yang mengobrol saat proses belajar mengajar. 2) kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran. 3) siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, seperti kurangnya aktivitas tanya jawab, dan kurangnya keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat. 4) sering keluar masuk dengan alasan mau buang air dan banyak lagi hal-hal yang mereka lakukan.

Permasalahan tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75. Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih rendah, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Persentase ketuntasan hasil belajar pada nilai Ujian Tengah Semester I Tahun Ajaran 20122/2023 Siswa Kelas IVA dan Kelas IVB SDN 21 Sungai Bangek Padang pada pembelajaran IPA

Kelas	Jumlah Siswa	Presentase Ketuntasan (%)				Rata rata
		Tuntas ≥ 75	%	Tidak Tuntas < 75	%	
IVA	22 siswa	8 siswa	36,36 %	14 siswa	63,66 %	72
IVB	22 siswa	15 siswa	68,18 %	7 siswa	31,81 %	74

Sumber : Guru kelas IV_a dan IV_b SDN 21 Sungai Bangek

Dari tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar IPA siswa tergolong rendah, persentase ketuntasan hasil belajar pada nilai UTS siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75 hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya. Serta juga rata rata nilai siswa kelas IVA adalah 72 dan IVB yaitu 74 yang mana menunjukkan bahwa nilai rata-rata juga masih jauh di bawah nilai ketuntasan.

Rendahnya hasil belajar salah satunya dikarenakan model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memilih model pembelajaran yang dapat membangkitkan semangat siswa dalam beraktivitas untuk menggali pengetahuannya, sehingga mampu untuk memecahkan masalah yang ada. Pembelajaran IPA di SD sebaiknya bukan diajarkan melalui ceramah, tanya jawab, atau pemberian tugas saja, akan tetapi diajarkan dengan berbagai cara dengan menggunakan atau menerapkan model pembelajaran yang menarik. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan metode demonstrasi.

Konsep dasar pembelajaran IPA di SD adalah menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran (Kemendikbud 2012:78) Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti ingin untuk melakukan penelitian, guna memperbaiki proses pembelajaran dan hasil belajar IPA siswa. Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk mencapai hasil belajar IPA siswa, yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi ini memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih dengan keterampilan khusus dalam tampil di kelas. Nahdi (2018) menjelaskan metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses,

situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik sebenarnya maupun tiruan, yang sering disertai penjelasan lisan.

Menurut Istarani (2012:101) metode demonstrasi ini adalah metode mengajar dengan cara memperagakan, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan yang sedang disajikan. Ngalimun (2016:243) berpendapat bahwa pembelajaran demonstrasi adalah pembelajaran yang digunakan untuk materi yang memerlukan peragaan media atau eksperimen. Peneliti melihat metode ini akan dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dengan metode ini siswa bisa lebih memahami pembelajaran IPA yang memang pada dasarnya butuh pembuktian empiris.

Berdasarkan fenomena yang telah peneliti temukan di atas seperti nilai siswa yang masih di bawah KKM, siswa masih ada yang mengobrol, kurang aktif, kepercayaan diri yang kurang, keluar masuk kelas dengan alasan mau buang air yang memperlihatkan perlu dilakukan suatu terobosan model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 21 Sungai Bangek.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka diidentifikasi beberapa permasalahan pokok yaitu sebagai berikut:

1. Guru cenderung melakukan metode ceramah.
2. Guru tidak menggunakan media atau alat peraga sehingga pembelajaran menjadi kurang menyenangkan.

3. Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran terutama bertanya dan menjawab pertanyaan.
4. Hasil belajar siswa yang masih banyak dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 75.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas, maka penelitian ini dibatasi pada hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan metode demonstrasi di kelas IV SDN 21 Sungai Bangek.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 21 Sungai Bangek?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan metode demonstrasi dengan hasil belajar IPA siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional di kelas IV SDN 21 Sungai Bangek.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan yang tercermin dari peningkatan kemampuan potensial guru dalam mengelola pembelajaran, memperbaiki proses dan hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru SD, menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA di SD.
- b) Bagi siswa SD, membantu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

3. Manfaat Akademik

Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selain itu diharapkan dapat menjadi acuan yang bermanfaat terhadap proses pembelajaran IPA sehingga dapat membandingkan dengan model yang telah diajarkan sebelumnya.